



# Anak Adalah Amanah dari Allah

Oleh: Erryk Kusbandhono

Tadi pagi, saya mengirimkan pesan kepada sahabat-sahabat saya di jejaring sosial ini. Beberapa kawan yang saya mintai *share* dan solusi di antaranya; Hazil Aulia, Irawati Syahriah, Henu Lismiyati, dan Asriana Qibtiyah.

Kenapa saya pilih beliau-beliau ini? Ya, karena saya anggap mereka lebih “sepuh” dan berpengalaman dalam mengasuh dan mendidik anak, setidaknya putra dan putri mereka sendiri karena saya sering membaca notes mereka bercerita tentang putra-putrinya di *facebook* ini.

Surat saya berbunyi;

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Bapak & Ibu teman-temanku di FB ini...*

*Saya mau konsul dan share ke panjenengan-panjenengan semua nich...*

*Aza umurnya sekarang hampir 2 tahunan. Sudah semingguan lebih buah hati kami rewel tidak mau makan dan mimik susu. Kondisi berat badannya sekarang menurun drastis.*

*Adakah saran dan masukan dari penjenengan semua?*

*Saya dan istri sangat mengharapkan saran dan masukan dari panjenengan semua...*

*Trim's.*

Begitulah isi surat saya yang saya kirimkan ke inboks mereka. Dan tidak berselang lama; Bu Henu Lismiyati menjawab pesan saya kurang lebih seperti ini:

*Wa alaikum salam...*

*Coba diperiksakan ke dokter, pak. Barangkali ada gangguan pada organ-organ pencernaannya. Atau mungkin, Aza bosan dengan menu masakannya dan kayaknya perlu memikirkan agar menunya bervariasi dan butuh suasana baru. Dan mungkin, sang ibunya harus telaten dalam hal ini.*

Kemudian disusul dengan jawaban Bu Irawati Syahriah:

*Maaf ustadz sebelumnya, barangkali anak rewel itu juga ada hubungannya dengan ayah & ibunya yang maaf 'barangkali'*

*sedang ada masalah baik dirinya sendiri maupun mereka berdua.*

*Atau mungkin, ada makhluk halus yang mengganggu Aza. Solusinya kata Ustadz Danu ialah, berdoa mohon pertolongan sama Allah SWT di sepertiga malam agar dijauhkan dari hal-hal yang demikian.*

Hmmmm, saya merenungkan solusi yang ditawarkan oleh Bu Henu dan Bu Ira ini. Kalau saya amati, Bu Henu melihat kasus ini dari aspek fisik dan kesehatan anak dan peran orang tua dalam pengasuhan. Adapun Bu Ira, memiliki pandangan lain yaitu melihat kasus ini dari segi ruhaniyah.

Pendapat Bu Henu sebetulnya sudah kami coba yaitu memvariasikan menu makanan pada buah hati kami, kadang menunya; ikan laut dan sayur sup, telur asin dan sayur bening, kadang juga bubur yang beraneka ragam jenisnya. Adapun masalah kesehatan dalam diri Aza, memang betul yang dikatakan Bu Henu yaitu Aza kalau sakit, pasti yang diserang adalah 'radang tenggorokan'. Dan penyakit inilah yang 'langganan' menimpa anak saya sampai saat ini.

Adapun pendapat Bu Ira, *astaghfirullah...* Saya benar-benar diingatkan oleh Bu Ira akan pentingnya kondisi psikis dan ruhani orang tuanya. Betul yang dikatakan Bu Ira, saya dan anak istri memang 'belum' bisa satu atap karena saya mengajar di Malang, Istri dan Aza di Pasuruan. Kami belum bisa satu rumah bukannya karena apa-apa, melainkan karena kalau mengandalkan 'pendapatan' saya yang masih honorer ini masih belum mencukupi untuk *maisyah* kami sekeluarga. Akhirnya, istri mengikuti Tes CPNS dan alhamdulillah, diterima di sebuah SMPN di Pasuruan.